

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi secara langsung melalui lembar checklist berdasarkan PMK No. 24 Tahun 2016 dan SNI 03-1746-2000 yaitu perhitungan dan pengukuran yang ada di gedung A, B, C, D, E, dan F Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terkait Tangga dan Monitor maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesesuaian Tangga di gedung A, B, C, D, E, dan F yang ada di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur mendapatkan persentase 100% secara keseluruhan yang mana itu termasuk dalam kategori Baik tetapi pada gedung (A) terdapat ketidaksesuaian dengan SNI 03-1746-2000 dikarenakan terdapat tanjakan atau pijakan yang berlubang yang akan membahayakan, tangga yang seharusnya pada SNI 03-1746-2000 yaitu tidak terdapat tangga yang berlubang yang akan membahayakan pengguna tangga sehingga perlunya evaluasi di gedung A terkait tangga sehingga tidak akan ada pengguna tangga yang mengalami kecelakaan atau bahaya akibat tangga yang berlubang tersebut. Sedangkan pada gedung (B), (C), (D), (E), dan (F) sudah sesuai dengan SNI 03-1746-2000 yang mana pada bagian dimensi pijakan dan tanjakan yang berukuran seragam

tinggi masing-masing pijakan atau tanjakan adalah 15-17cm, harus memiliki

2. kemiringan tangga kurang dari 600cm, lebar pada tangga minimal 120cm untuk membawa usungan dalam keadaan darurat, pada gedung B, C, D, E, dan F juga tidak terdapat tanjakan yang berlubang yang akan membahayakan pengguna tangga dan sudah di lengkapi dengan pegangan rambat (*Handrail*).
3. Kesesuaian Monitor di gedung A, B, C, D, E, dan F yang ada di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur mendapatkan persentase 100% secara keseluruhan yang mana perhitungan monitor itu sendiri termasuk dalam kategori Baik pada gedung (A), (C), (E), (F) telah sesuai dengan SNI 03-1746-2000 dan PMK No. 24 tahun 2016 yaitu pada tinggi dari permukaan lantai dan pada bagian atas minimal sejajar dengan jarak pandang sudah sesuai, pada sudut pandang kemiringan permukaan horizontal dan vertikal kemiringan permukaan monitor sudah cukup ideal yang mana kemiringan tersebut dimaksudkan agar silau bisa berkurang sehingga dikatakan sudah sesuai dan pada jarak pandang monitor adalah bervariasi "garis pandang normal" karena melihat objek jauh sangat nyaman dengan pandangan lurus dan datar. Dan pada gedung (B) belum sesuai di karenakan sudut kemiringan permukaannya belum sesuai dengan SNI 03-1746-2000 yang mana pada tinggi permukaan lantai dan bagian atas minimal sejajar dengan jarak

pandang tempat duduk belum sesuai dan pada bagian jarak pandang monitor adalah bervariasi “garis pandang normal”, karena melihat objek jauh sangat nyaman dengan pandangan lurus dan datar dan pada Gedung (D) belum sesuai dikarenakan tinggi dari permukaan lantai dan bagian atas belum sejajar dengan jarak pandang dan layar monitor dengan jarak mahasiswa saat melihat objek jauh belum sesuai dengan SNI 03-1746-2000 dan PMK No. 24 tahun 2016

4. Implementasi K3

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi secara langsung melalui lembar checklist masih ada beberapa tangga dan monitor yang belum sesuai atau bisa dikategorikan cukup tetapi ada beberapa tangga dan monitor juga yang dikategorikan baik dan sudah sesuai dengan SNI 03-1746-2000 dan PMK No. 24 Tahun 2016.

A. Saran – Saran

1. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di gedung A, B, C, D, E dan F Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, maka saran yang dapat diberikan yaitu:
 - a. Pada Tangga gedung A perlu adanya pengecekan dan pemeliharaan Kembali agar di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur bisa sesuai dengan Standar Ergonomi yang ada di SNI 03-1746-2000 untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan pada pengguna tangga.

b. Pada Monitor gedung B dan D juga perlu adanya pengecekan dan pemeliharaan terkait tinggi dari permukaan lantai dan bagian atas harus sejajar dengan jarak pandang tempat duduknya \geq 60cm dan pada bagian jarak pandang monitor juga harus diperbaiki agar pengguna memakai bisa nyaman saat melihat objek jauh nyaman dengan pandangan secara lurus dan datar agar di gedung Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur bisa sesuai dengan standar Ergonomi yang ada di SNI 03-1746-2000 dan PMK No. 24 tahun 2016 untuk meminimalisir bahaya risiko.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan responden agar memudahkan peneliti dan penelitian di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur bisa lebih mengetahui informasi terkait ergonomi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan evaluasi dengan metode penelitian yang berbeda agar dapat dijadikan perbandingan.